

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
NASKAH SOAL TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xvi
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Asumsi dan Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan	6
1.5 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
BAB III LANDASAN TEORI	15
3.1 Industri Pengolahan	15
3.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	16
3.3 Tenaga Kerja	17
3.4 <i>Location Quotient</i> (LQ)	18
3.5 SWOT	19

BAB IV METODE PENELITIAN	21
4.1 Objek Penelitian	21
4.2 Alat dan Bahan	21
4.3 Tahapan Penelitian	21
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	26
5.1 Jumlah UMKM dan Tenaga Kerja Berdasarkan Kecamatan di Kota Yogyakarta	26
5.2 Jumlah UMKM dan Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Industri Pengolahan di Kota Yogyakarta	27
5.3 Perhitungan Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) untuk masing-masing Kecamatan	30
5.3.1 Kecamatan Mantrijeron	30
5.3.2 Kecamatan Kraton	31
5.3.3 Kecamatan Mergangsan	32
5.3.4 Kecamatan Umbulharjo	33
5.3.5 Kecamatan Kotagede	34
5.3.6 Kecamatan Gondokusuman	35
5.3.7 Kecamatan Danurejan	36
5.3.8 Kecamatan Pakualaman	37
5.3.9 Kecamatan Gondomanan	38
5.3.10 Kecamatan Ngampilan	39
5.3.11 Kecamatan Wirobrajan	40
5.3.12 Kecamatan Gedongtengen	41
5.3.13 Kecamatan Jetis	42
5.3.14 Kecamatan Tegalrejo	42
5.4 Pemetaan Jenis Industri Pengolahan di Kota Yogyakarta	43
5.5 Analisis SWOT pada Kecamatan Umbulharjo, Wirobrajan, dan Kotagede	45
5.5.1 Analisis SWOT pada Kecamatan Umbulharjo	46
5.5.2 Analisis SWOT pada Kecamatan Wirobrajan	48
5.5.3 Analisis SWOT pada Kecamatan Kotagede	49

5.6 Perbandingan Analisis SWOT pada Kecamatan Umbulharjo, Wirobrajan, dan Kotagede	52
BAB VI PENUTUP	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59